

Survei Opini Publik dengan Perspektif Ketersediaan Sarana yang Bebas Asap Rokok di Surabaya

Kurnia D. Artanti^{a*}, Santi Martini^a, Kusuma S. Lestari^b, Sri Widati^c, Hario Megatsari^c

^aDepartemen Epidemiologi, FKM Universitas Airlangga (UNAIR), Kampus C UNAIR, Mulyorejo, Surabaya 60115, Indonesia

^bDepartemen Kesehatan Lingkungan, FKM Universitas Airlangga (UNAIR), Kampus C UNAIR, Mulyorejo, Surabaya 60115, Indonesia

^cDepartemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, FKM Universitas Airlangga (UNAIR), Kampus C UNAIR, Mulyorejo, Surabaya 60115, Indonesia

Abstract

Kebutuhan akan tersedianya udara bersih sudah menjadi kebutuhan masyarakat pada umumnya. Salah satu upaya dalam menciptakan udara bersih baik di sarana Indoor maupun outdoor adalah melalui pengadaan sarana yang bebas asap rokok. Upaya tersebut tertuang dalam Perda No 5 Tahun 2008 yang mengatur mengenai Kawasan tanpa rokok.

Tujuan dari survei adalah mendapatkan gambaran opini masyarakat kota Surabaya mengenai ketersediaan sarana bebas asap rokok. Survei dilakukan di semua kecamatan di kota Surabaya yaitu 31 kecamatan. Pada masing – masing kecamatan diambil satu kelurahan dan sampel kelurahan ditentukan secara proporsional. Sampel sebanyak 501 warga yang tinggal di kota Surabaya dan memiliki Kartu Tanda Penduduk. Sarana yang dimaksud meliputi Sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana taman bermain anak, sarana transportasi, sarana tempat ibadah, tempat umum dan tempat kerja.

Hasil menunjukkan dukungan warga kota Surabaya terhadap terciptanya sarana bebas asap rokok adalah sebesar 91,4 %. Bila dibedakan berdasarkan sarana dari yang paling besar yaitu sarana fasilitas kesehatan 97,8%; pendidikan 97,4%; tempat ibadah 96,8 %; transportasi 95,8 %; kantor 93,4% dan yang paling rendah fasilitas umum yaitu 87,4 %. Besarnya harapan masyarakat demi terciptanya sarana bebas asap rokok maka semakin menguatkan pengembangan peraturan Kawasan Tanpa Rokok 100% di kota Surabaya.

Kata Kunci : survei, opini publik, sarana, bebas, asap rokok.

1. Latar Belakang

Kebutuhan akan tersedianya udara bersih sudah menjadi kebutuhan masyarakat pada umumnya. Merokok merupakan salah satu penyebab polusi udara. Asap Rokok orang lain memiliki dampak kesehatan yang sama dengan perokok aktif. Apalagi apabila kegiatan merokok dilakukan dalam wilayah indoor, hal ini terlihat dari salah satu penelitian yang dilaksanakan oleh Santi Martini, dkk yang menyebutkan bahwa wilayah yang dimana terdapat kegiatan merokok dilakukan pemeriksaan kualitas udara menunjukkan hasil pencemaran udara yang terjadi pada sarana tersebut sebesar 20. kali dari kadar yang direkomendasikan oleh WHO ($<25 \mu\text{g}/\text{m}^3$) [1]. Berbagai penelitian menunjukkan Asap rokok terbukti berbahaya pada perokok pasif baik di sarana outdoor yang berdekatan dengan area tempat khusus merokok [2-3].

Upaya melindungi kesehatan masyarakat dari asap tembakau maka sejak tahun 2008, Surabaya telah memiliki peraturan mengenai kawasan tanpa rokok melalui Perda nomor 5 tahun 2008 mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) [4]. Adapun Kawasan Tanpa Rokok yang dimaksud pada peraturan daerah tersebut adalah sarana bermain anak, sarana belajar, sarana kesehatan, tempat ibadah dan angkutan umum. Sedangkan kawasan terbatas merokok maksudnya adalah kegiatan merokok harus dilakukan pada tempat yang telah disediakan dan yang dimaksud dengan kawasan terbatas merokok adalah tempat kerja dan tempat-tempat umum seperti mall, restoran, hotel, tempat olahraga, terminal, stasiun. Setelah disahkan pada tahun 2008, Perda tersebut mulai diterapkan pada tahun 2009. Oleh karena perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan perda tersebut setelah lima tahun pelaksanaannya. Salah satu yang harus dipenuhi dalam melakukan evaluasi adalah mengetahui kemauan dan dukungan yang berasal dari masyarakat kota surabaya dalam upaya penyediaan sarana bebas asap rokok.

2. Metode

Jenis survei yang dilakukan adalah survei cepat (rapid survey) dengan menggunakan rancangan potong lintang (cross sectional)

* Corresponding author. Tel.: + 62813300839892

E-mail address: kurnia.dwi.z@gmail.com